

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data merupakan gambaran secara obyektif sumber penelitian yang menjadi data dalam penelitian *ROA* dan *ROE* yang diduga dapat mempengaruhi return saham pada bank BTPN syariah. Karena data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya. Atau data tangan kedua yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya.

Data Sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data time series. Dimana data lintas waktu (*time series*) adalah sekumpulan data dari suatu fenomena tertentu yang didapat dalam beberapa interval waktu tertentu. Data tersebut bersumber dari situs resmi laporan keuangan bank btpn syariah yaitu www.btpnsyariah.com, www.idx.co.id dan juga situs resmi Bank BTPN Syariah kemudian diolah di excel dan SPSS versi 22.

Adapun cara menyajikan data dalam penelitian, akan dibahas sesuai tahapan-tahapan analisis data berdasarkan hasil penelitian tentang *ROA* yang menjadi variabel bebas pertama (X_1), *ROE* yang

menjadi variabel bebas kedua (X_2) dan Return Saham yang menjadi variabel terikat (Y).

Peneliti menggunakan metode statistik, untuk mengolah data digunakan program *SPSS* versi 22. Adapun perkembangan kinerja keuangan bank BTPN syariah terhadap *return of saham* pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

tabel 4. 1 perkembangan kinerja keuangan bank BTPN syariah terhadap return of saham

Bank Btpn Syariah				
Tahun	Bulan	ROA	ROE	Return Saham
2018	Juni	0,04183	0,13029	0
	Juli	0,04880	0,15028	0,0189
	Agustus	0,05609	0,17019	0,0093
	September	0,06177	0,18822	0,0215
	Oktober	0,06912	0,20679	0,0240
	November	0,07467	0,22422	0,0059
	Desember	0,08018	0,24151	0,0466
2019	Januari	0,00804	0,02349	0,1058
	Februari	0,01496	0,04427	0,0327
	Maret	0,02300	0,06733	0,0829
	April	0,03050	0,08923	0,1126
	Mei	0,03707	0,11139	0,1538
	Juni	0,04373	0,13252	0,2105
	Juli	0,05121	0,15367	0,0812

	Agustus	0,05856	0,17512	0,0158
	September	0,06693	0,19706	0,0248
	Oktober	0,07376	0,21851	0,1636
	November	0,08155	0,23861	0,0313
	Desember	0,09098	0,25951	0,0732
2020	Januari	0,00899	0,02562	0,0376
	Februari	0,01720	0,04823	0,1474
	Maret	0,02513	0,06959	0,4335
	April	0,02496	0,06975	0,0282
	Mei	0,02632	0,07447	0,3151
	Juni	0,02662	0,07476	0,1042
	Juli	0,02697	0,07513	0,0849
	Agustus	0,02716	0,07555	0,1304
	September	0,03274	0,09144	0,1590
	Oktober	0,03901	0,10871	0,1280
	November	0,04484	0,12625	0,1162

B. Teknik Analisis Data

1. Pengujian Asumsi Klasik

Setelah dilakukan *uji validitas* dan *reliabilitas* selanjutnya penulis akan melakukan uji asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinelitas, uji heteroskedastisitas yang akan di jelaskan seperti di bawah ini :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data yang digunakan dalam penelitian, bisa

dilakukan uji statistik non parametrik *Kolmogorov-Smirnov (KS) Test*. Dengan hipotesis sebagai berikut :

H_0 : Data residual normal

H_1 : Data residual berdistribusi tidak normal

Dasar pengambilan keputusan uji normalitas :

1. Jika nilai sig (signifikan) $> 0,05$ berarti data berdistribusi normal (H_0 diterima dan H_1 ditolak)
2. Jika nilai sig (signifikan) $< 0,05$ berarti data tidak berdistribusi normal (H_1 diterima dan H_0 ditolak)

Berikut ada tabel hasil Uji Normalitas sebagai berikut:

tabel 4. 2 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.02263252
	Most Extreme Absolute Differences	.121
Test Statistic	Positive	.087
	Negative	-.121
Asymp. Sig. (2-tailed)		.121
		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel Kolmogorov-smirnov Test diatas, hasil kolmogrov-smirnov menunjukkan nilai Asymp.sig (2 tailed) sebesar 200 yang memiliki nilai lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal dan model regresi tersebut layak dipakai untuk memprediksi variabel dependen yaitu Return saham berdasarkan masukan variabel independen yaitu ROA dan ROE.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode uji glesjer. Metode glejser digunakan dengan meregresikan semua variabel bebas terhadap nilai mutlak residualnya. Jika diperoleh nilai signifikan untuk variabel independen $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

Hasil pengujian heteroskedastisitas adalah sebagai berikut :

tabel 4. 3 uji heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.010	.005		1.905	.068
roa	.102	.025	.622	4.124	.010
roe	.008	.073	.016	.108	.915

a. Dependent Variable: RES2

Berdasarkan hasil tabel di atas, hasil uji heteroskedastisitas terlihat bahwa nilai signifikan untuk variabel roa (X1) sebesar 0,010 dan untuk variabel roe (X2) sebesar 0,915 yang lebih besar dari 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa model regresi tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji yang digunakan untuk mendeteksi adanya masalah autokorelasi adalah dengan menggunakan uji *Durbin Watson* (DW). Berikut ada tabel hasil uji *autokorelasi*:

tabel 4. 4 uji autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.783 ^a	.613	.585	.02345578	2.299

a. Predictors: (Constant), roe, roa

b. Dependent Variable: returnsaham

Berdasarkan tabel 4.3 diatas nilai *Durbin Watson (DW)* yang dihasilkan dari model summary adalah sebesar 2.299 , sedangkan pada tabel DW nilai signifikan 0,05 dengan jumlah data $(n) = 30$ dan jumlah variable independen $(k) = 2$ diperoleh nilai DL sebesar 1,284 dan nilai DU sebesar 1,567. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah atau gejala autokorelasi.

Gambar 4.1

Hasil uji durbin Watson

Auto korelasi Positif	Ragu-ragu	Tidak terjadi autokorelasi	Ragu-ragu	Autokorelasi negative	
←————→	←————→	←————→	←————→	←————→	
0	dl	du	dw	4-du	4-dl
4	(1,284)	(1,567)	(2,299)	(2,433)	(2,716)

d. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas, yaitu adanya hubungan linear antara variable independen dalam model regresi. Syarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas. Dalam penelitian ini akan

dilakukan uji multikolinearitas dengan melihat *nilai variance inflation factor (VIF)* $< 10,00$ dan nilai *tolerance* $> 0,10$ atau mendekati 1, maka variable tersebut tidak mempunyai persoalan multikolinearitas dengan variable bebas lainnya.

Tabel 4. 5 Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.041	.010		4.076	.000		
roa	.314	.049	.763	6.377	.010	1.000	1.000
roe	-.210	.146	-.172	2.439	.162	1.000	1.000

a. Dependent Variable: returnsaham

Berdasarkan tabel 4.3 coefficient di atas menunjukkan bahwa nilai *variance inflation factor (VIF)* variable *ROA* (X_1) dan variabel *ROE* (X_2) adalah 1.000 yang berarti nilai *variance inflation factor (VIF)* < 10 . Dilihat dari nilai *tolerance* dari kedua variabel adalah 1.000 yang berarti nilai *tolerance* $> 0,10$. Dengan demikian dari hasil pengolahan dengan SPSS 22 tersebut dapat

disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak ada gejala multikolinearitas.

C. Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian dilakukan untuk mengetahui arah hubungan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui model regresi dari *ROA* dan *ROE* terhadap *Return of Saham* digunakan bantuan program *SPSS 22* yang menghasilkan output sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.041	.010		4.076	.000
roa	.314	.049	.763	6.377	.010
roe	-.210	.146	-.172	2.439	.162

a. Dependent Variable: returnsaham

Berdasarkan tabel diatas dapat ditulis persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 0.41 + 0,314X_1 + 0.210X_2$$

Keterangan :

Y = variabel dependen / *Return of Saham*

a = konstanta (0.41)

b_1 = koefisien regresi ROA (0,314)

b_2 = koefisien regresi ROE (0.210)

X_1 = variabel independen ROA

X_2 = variabel independen ROE

Sesuai dengan persamaan garis regresi yang diperoleh, maka model regresi tersebut adalah sebagai berikut :

- a) Konstanta sebesar (0.41) artinya jika ROA (X_1) dan ROE (X_2) nilainya adalah nol, maka *Return of Saham* (Y) adalah (0.41).
- b) Nilai koefisien regresi variabel ROA (X_1) bernilai positif (0,314) artinya jika variabel ROE (X_2) nilainya tetap dan variabel ROA mengalami kenaikan sebesar 1 kali atau 100% maka *Return of Saham* (Y) mengalami kenaikan sebesar (0,314).
- c) Nilai koefisien regresi variabel ROE (X_2) bernilai positif (0.210) artinya jika variabel ROA (X_1) nilainya tetap dan variabel ROE (X_2) mengalami kenaikan sebesar 1 kali atau 100% maka *Return of Saham* (Y) mengalami kenaikan sebesar (0.210).

D. Uji Koefisien Korelasi

1. Uji Koefisien Korelasi Berganda

Untuk mengetahui tingkat hubungan dari *ROA* dan *ROE* terhadap return of saham dapat dilihat dari tabel output korelasi pearson di bawah ini :

tabel 4. 7 Korelasi *ROA* dan *ROE* terhadap *Return of Saham*

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.783 ^a	.613	.585	.02345578

a. Predictors: (Constant), roe, roa

Berdasarkan tabel 4.5 diatas nilai koefisien korelasi antara *ROA* dan *ROE* terhadap *Return of Saham* sebesar 0,783. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa antara variabel *ROA* (X_1) dan *ROE* (X_2) terhadap *Return of Saham* (Y) mempunyai hubungan yang kuat dan 0,783 berada pada interval koefisen 0,60-0,799 (kuat).

2. Uji Koefisien Determenasi

Untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel *ROA* (X_1) dan *ROE* (X_2) terhadap *return of saham* (Y) yang dinyatakan dalam

presentase dapat diketahui melalui koefisien determinasi. Hal ini dapat dilihat dari model summary yang dihasilkan dengan menggunakan software SPSS versi 22.

tabel 4. 8 Koefisien determinasi ROA dan ROE terhadap Return of Saham

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.783 ^a	.613	.585	.02345578

a. Predictors: (Constant), roe, roa

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,613. Selanjutnya digunakan perhitungan koefisien determinasi (KD) untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel ROA dan ROE terhadap Return of Saham.

$$KD = R^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,613 \times 100\%$$

$$= 61,3\%$$

Hal ini dapat disimpulkan bahwa ROA (X_1) dan ROE (X_2) memberikan kontribusi sebesar 61,3% terhadap *Return of Saham* (Y) sedangkan sisanya 38,7% di pengaruhi variabel lain yang tidak di bahas dalam penelitian ini artinya diluar konteks pembahasan variabel ROA dan ROE terhadap Return of Saham, seperti pada

variabel likuiditas Berfungsi menampung risiko kerugian yang kemungkinan dihadapi oleh perusahaan.

E. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah variabel tersebut signifikan atau tidak. Untuk membuktikan hal tersebut di atas dilakukan uji t (parsial), Uji parsial adalah uji yang digunakan untuk menguji kemaknaan koefisien regresi/parsial. Pengujian secara parsial ini digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara variabel bebas dan terikat dengan melihat nilai t pada taraf signifikansi 5%. dan Uji Simultan (Uji F) digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh yang sama terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan menggunakan uji distribusi F, yaitu dengan membandingkan antara nilai kritis F (F tabel) dengan nilai F hitung yang terdapat pada tabel ANOVA. sesuai dengan hasil output SPSS versi 22 sebagai berikut :

1. Uji T

Uji T bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu ROA terhadap *Return of Saham* dan ROE terhadap *Return of Saham* secara parsial atau sendiri-sendiri seperti pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. 9 Hasil Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.041	.010		4.076	.000
roa	.314	.049	.763	6.377	.000
roe	-.210	.146	-.172	2.439	.162

a. Dependent Variable: returnsaham

a. Pengaruh ROA Terhadap *Return of Saham*

Untuk menguji variabel ROA terhadap *Return of Saham* dilakukan dengan langkah sebagai berikut :

1. Merumuskan hipotesis statistik

$H_0 : \beta_1 = 0$, tidak ada ROA (X_1) secara parsial terhadap *Return of Saham* (Y).

$H_a : \beta_1 \neq 0$, ada pengaruh ROA (X_1) secara parsial terhadap *Return of Saham* (Y).

2. Menentukan t_{tabel}

Menentukan taraf keyakinan (α) = 0,05, pada penelitian ini menggunakan dua arah atau dua sisi maka $0,05 : 2 = 0,025$.

Derajat kebebasan (df) = $n - (k-1) = 30 - (3-1) = 28$. Maka nilai t_{tabel} yaitu 2.048

3. Menentukan besar t_{hitung}

Nilai t_{hitung} dapat dilihat dari hasil *spss* versi 22 yaitu sebesar 6.377.

4. Kriteria pengujian

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6.377 > 2.048$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan uji signifikansi diperoleh bahwa terdapat pengaruh antara ROA terhadap *Return of Saham*.

b. Pengaruh ROE Terhadap Return of Saham

Untuk menguji variabel *ROE* terhadap *Return of Saham* dilakukan dengan langkah sebagai berikut :

1. Merumuskan hipotesis statistik

$H_0 : \beta_1 = 0$, tidak ada pengaruh ROE (X_2) secara parsial terhadap *Return of Saham* (Y).

$H_1 : \beta_1 \neq 0$, ada pengaruh ROE (X_2) secara parsial terhadap *Return of Saham* (Y).

2. Menentukan T_{tabel}

Menentukan taraf keyakinan (α) = 0,05, pada penelitian ini menggunakan dua arah atau dua sisi maka $0,05 : 2 = 0,025$.

Derajat kebebasan (dk) = $n - (k - 1) = 30 - (3 - 1) = 28$.

Maka nilai t_{tabel} yaitu 2.048.

3. Menentukan besar t_{hitung}

Nilai t_{hitung} dapat dilihat dari hasil spss versi 22 yaitu sebesar 2.439.

4. Kriteria pengujian

H_0 diterima jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$

H_0 ditolak jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

Karena nilai $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ ($2.439 > 2,048$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan uji signifikansi diperoleh bahwa terdapat pengaruh antara ROE terhadap *Return of Saham*.

2. Uji F

Uji F bertujuan untuk melihat pengaruh variabel bebas yaitu ROA dan ROE secara simultan atau bersama-sama terhadap Return of Saham seperti di tunjukan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 10 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.024	2	.012	21.424	.000 ^b
	Residual	.015	27	.001		
	Total	.038	29			

a. Dependent Variable: returnsaham

b. Predictors: (Constant), roe, roa

a. Pengaruh *ROA* dan *ROE* Terhadap *Return of Saham*

Untuk menguji variabel *ROA* dan *ROE* terhadap *Return of Saham* dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Merumuskan hipotesis statistik

$H_0 = \beta_1\beta_2 = 0$, tidak ada pengaruh *ROA* dan *ROE* secara simultan terhadap *Return of Saham*.

$H_1 = \beta_1\beta_2 \neq 0$, ada pengaruh *ROA* dan *ROE* secara simultan terhadap *Return of Saham*.

2. Menentukan F_{tabel}

Menentukan tingkat keyakinan (α) adalah 0,05. Derajat kebebasan/ degree of random (df), $df_1 = k-1 = 3-1 = 2$, $df_2 = n-k-1 = 30-(3-1) = 28$ maka nilai nilai F_{tabel} yaitu 3.34

3. Menentukan besarnya F_{hitung}

Nilai F_{hitung} dapat dilihat dari hasil spss versi 22 yaitu sebesar 21.424.

4. Kriteria pengujian

H_a diterima jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$

H_0 ditolak jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$

Karena nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ($21.424 > 3.34$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan uji signifikansi di peroleh

bahwa secara simultan terdapat pengaruh antara ROA dan ROE terhadap *Return of Saham*.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Kinerja Keuangan bank btpn syariah Terhadap *Return Of Saham*

Berdasarkan hasil pengujian secara statistic dapat terlihat dengan jelas bahwa secara parsial (sendiri-sendiri) maupun secara simultan (bersama-sama) variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya. Penjelasan dari masing-masing pengaruh variabel dijelaskan sebagai berikut :

- a. Pada hasil perhitungan koefisien korelasi sebesar 0,783 maka dapat disimpulkan bahwa antara ROA dan ROE terhadap *Return of Saham* mempunyai hubungan kuat 0,783 berada pada interval koefisien 0,60-0,799 (kuat).
- b. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,613 artinya bahwa ROA dan ROE memberikan kontribusi besar sebesar 61,3% terhadap *Return of Saham*. Sedangkan sisanya 38,7% di pengaruhi variabel lain yang tidak di bahas dalam penelitian ini artinya

diluar konteks pembahasan variabel ROA dan ROE terhadap Return of Saham, seperti pada variabel likuiditas Berfungsi menampung risiko kerugian yang kemungkinan dihadapi oleh perusahaan.

- c. Hasil Roa perhitungan SPSS versi 22 diperoleh nilai T_{hitung} sebesar 6.377 dan T_{tabel} sebesar 2.048 menunjukkan bahwa nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ (6.377.> 2.048) artinya H_0 di tolak dan H_a diterima atau terdapat pengaruh antara ROA terhadap *Return of Saham*.
- d. Hasil Roe perhitungan SPSS versi 22 diperoleh nilai T_{hitung} sebesar 2.439 dan T_{tabel} sebesar 2.048 menunjukkan bahwa nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ (2.439 > 2,048) artinya H_0 di tolak dan H_a diterima atau terdapat pengaruh antara ROE terhadap *Return of Saham*.
- e. Hasil perhitungan diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ (21.424 > 3.34) sedangkan jika dilihat dari nilai signifikasi sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 di tolak dan H_a diterima, maka terdapat pengaruh antara ROA dan ROE terhadap *Return of Saham*.

A. Pengaruh ROA Terhadap *Return Of Saham*

Diperoleh nilai T_{hitung} sebesar 6.377 dan T_{tabel} sebesar 2.048 menunjukkan bahwa nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ (6.377.> 2.048) artinya H_0 di

tolak dan H_a diterima atau terdapat pengaruh antara ROA terhadap *Return of Saham*.

Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya tentang pengaruh kinerja keuangan dan *growth opportunity* terhadap *return* saham yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014 yang menyatakan bahwa hasil penelitian tersebut ROA berpengaruh positif terhadap *return* saham dan *growth opportunity* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.¹

Semakin tinggi nilai ROA maka kinerja perusahaan dianggap lebih baik dan demikian pula sebaliknya. Dengan meningkatnya ROA maka dividen yang akan diterima oleh pemegang saham akan meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan memiliki daya tarik dan mampu mempengaruhi investor untuk membeli saham perusahaan yang mengakibatkan harga perusahaan meningkat dan *return* yang dihasilkan juga meningkat.² Sehingga dengan meningkatnya ROA berarti kinerja perusahaan semakin baik dan sebagai dampaknya

¹ Dian Puspita Anggraini, Patuh Priyadi Dan Maswar, "Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Growth Opportunity Terhadap Return Saham", *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 5, No. 3 (2016), hal.1-16

² Sutriani, Anis, Pemngaruh Profitabilitas, Leverage Terhadap Return Saham dan Nilai Tukar Sebagai Variabel Moderasi Pada Saham LQ-5, *Journal Businis and Banking*, Vol. 4, No. 1 (2014)

harga saham perusahaan yang bersangkutan juga meningkat. Dengan demikian Return On Asset (ROA) berpengaruh positif terhadap return saham.

B. Pengaruh ROE Terhadap *Return Of Saham*

Diperoleh nilai T_{hitung} sebesar 2.439 dan T_{tabel} sebesar 2.048 menunjukkan bahwa nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($2.439 > 2,048$) artinya H_0 di tolak dan H_1 diterima atau terdapat pengaruh antara ROE terhadap *Return Saham*.

Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya tentang pengaruh *return on equity*, *dividen payout ratio*, dan *price to earning ratio* pada *return* saham, yang menyatakan bahwa hasil penelitian tersebut secara simultan variabel ROE dan DPR berpengaruh positif dan signifikan pada return saham, sedangkan variabel PER tidak berpengaruh pada *return* saham.³ Dengan meningkatnya *ROE* suatu perusahaan maka akan meningkatkan harga saham per lembar saham (*earning per share*) perusahaan.

Hal ini mengartikan bahwa *ROE* merupakan tingkat hasil pengembalian investasi bagi pemegang saham. dengan meningkatnya ROE berarti kinerja perusahaan semakin baik dan

³ Michael Aldo Carlo, "Pengaruh return on equity, dividend payout ratio dan price earnings ratio pda return saham". E-jurnal akuntansi, 2014. hal. 150-164

sebagai dampaknya harga saham perusahaan yang bersangkutan juga meningkat.⁴ Dengan demikian *Return On Equity (ROE)* berpengaruh positif terhadap *return saham*.

2. Teori ROA dan ROE Terhadap Return Of Saham Menurut Pendapat Ahli

Menurut Tandelilin Mengatakan Return On Asset (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang penting digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan aktiva yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba.⁵ Menurut Husnan bahwa “Semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik. Investor percaya bahwa manajemen perusahaan telah menggunakan aktiva perusahaan secara efektif untuk menghasilkan laba bagi para pemiliknya.” Keadaan ini akan di responsif oleh investor sehingga permintaan saham perusahaan meningkat dan dapat menaikkan harga saham sehingga akan berdampak pada return yang meningkat pula.⁶

⁴ Yuni Nur Aryaningsih, Aziz Fathoni, Cicik Hartini, “Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Consumer Good (Food and Beverage) Yang Terdaftar Di BEI”, E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, Hal. 6 (2016)

⁵ Tandelilin, Eduardus, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, Edisi Pertama, (Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta, 2001)

⁶ Husnan Suad, *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi Keempat, Buku I, (Yogyakarta : STIM YKPN, 2009)

Return On Asset (ROA) merupakan perkalian antara faktor margin laba dengan perputaran total aktiva. Margin laba menunjukkan kemampuan memperoleh laba bersih dari setiap penjualan yang diciptakan oleh perusahaan, sedangkan perputaran total aktiva menunjukkan seberapa jauh perusahaan mampu menciptakan penjualan dari total aktiva yang dimilikinya.⁷ Apabila ROA meningkat, berarti kinerja keuangan perusahaan juga meningkat, sehingga dampaknya adalah peningkatan profitabilitas yang dinikmati oleh pemegang saham.

Menurut Tandelilin mengatakan bahwa : “*Return On Equity* (ROE) umumnya dihitung menggunakan ukuran kinerja berdasarkan akuntansi dan dihitung sebagai laba bersih perusahaan dibagi dengan ekuitas pemegang saham biasa”.⁸ Menurut Brigham dan Houston mengatakan bahwa : “ *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio bersih terhadap ekuitas biasa mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham biasa.”⁹

⁷ Brigham dan Houston, *Manajemen Keuangan*, Penerjemah Hermawan Wibowo, Edisi Kedelapan, Buku II, (Jakarta : Erlangga, 2001)

⁸ Tandelilin, Erduardus, *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta : Karnisius, 2001)

⁹ Brigham dan Joel F. Houston, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Esensial Of Financial Management*, (Jakarta : Salemba Empat, 2010)

ROE digunakan untuk mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas, ROE merupakan pengembalian atas ekuitas saham biasa yang digunakan untuk mengukur tingkat laba yang dihasilkan dari investasi pemegang saham.

Dari pendapat beberapa ahli di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja keuangan yang menggunakan rasio profitabilitas *Return On Asset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)* berpengaruh terhadap *Return Of Saham*, karena semakin tinggi nilai *ROA* dan *ROE* maka kinerja perusahaan dianggap lebih baik dan demikian pula sebaliknya. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan memiliki daya tarik dan mampu mempengaruhi investor untuk membeli saham perusahaan yang mengakibatkan harga perusahaan meningkat dan *return* yang dihasilkan juga meningkat.

